

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak.

1. Sebelum dilakukan dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden dengan kemampuan motorik kasar anak yang mulai berkembang sebanyak 16 orang (70%), kemudian sebanyak 4 orang (30%) anak sudah berkembang sesuai harapan.
2. Setelah mendapat perlakuan dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden dengan kemampuan motorik kasar anak yang berkembang sangat baik sebanyak 17 orang (85%), dan 3 orang atau 15% sudah berkembang sesuai harapan.
3. Berdasarkan hasil analisa data statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS mengetahui Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak. menunjukkan nilai *P-value* (*asympt. Sig* 2-tailed) sebesar 0,000 dimana lebih dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis menolak  $H_0$  diterima  $H_a$  yaitu ada Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak.

### 1. Bagi Guru TK

Di harapkan untuk melakukan senam otak setiap hari untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar.

### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan senam otak dan senam irama ini dapat dijadikan sebagai program untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar, yang bisa dijadikan pendidikan pendamping yang diterapkan di sekolah dalam proses belajar mengajar untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dijadikan bahan kajian di Politeknik Kesehatan RS Dr. Soepraoen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.

### 4. Bagi Profesi Fisioterapi

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi fisioterapi terutama pediatri sebagai pemberi asuhan fisioterapi secara langsung dan sebagai edukator dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan alat ukur atau instrumen yang berbeda serta membandingkan faktor psikis yang dimiliki seorang anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti dkk. (2008). Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta:Universitas Terbuka
- Allen, K Eileen & Marotz, Lynn R. (2010). Profil Perkembangan Anak: Pra Kelahiran hingga Usia 12 Tahun. Jakarta: PT. Indeks
- Atmodjo, Marsum W. (2005). Restoran dan Segala Permasalahannya. Yogyakarta: Andi.
- Dennison, Gail E. & Dennison, Paul E.. 2004. Brain Gym (Senam Otak). Jakarta: Gramedia
- Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- Depked RI. 2012. Gangguan Perkembangan Motorik pada Anak di Indonesia
- Febryana Arief Dharmawan. (2014). Pengaruh Brain Gym terhadap Peningkatan Keseimbangan Pasien Stroke Non Hemoragik. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/32440/11/01%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. pada tanggal 29 Maret 2020, jam 10 46 WIB
- Hartati Sofia. (2005). Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Komarudin (2013). Psikologi Olahraga. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Edukasia
- Muhammad, As'adi. 2011. Dahsyatnya Senam Otak. Jogjakarta : DIVA Press
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. Cerdas Melalui Bermain. Jakarta: Grasindo.
- Patmonodewo. 2003. Pendidikan Anak Pra Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta

Permendikbud, nomor 146. 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaa

Permendiknas no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD). 2012

Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan:

Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif

Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujiono, Bambang. 2015. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas

Terbuka

Sukanti, Endang Rini. 2007. Perkembangan Motorik. Yogyakarta:



